

NAMA : GARSIANUS NANA, S. Pd
SUREL : garsianusnana272@gmail.com

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Simulasi Mengajar Pengajar Praktik Guru Penggerak

Nama Pelatihan : Simulasi mengajar pengajar praktik guru penggerak
Nama Mata Diklat : Calon pengajar praktik guru penggerak
Tujuan pelatihan : Peserta mampu mengembangkan RPP dalam pembelajaran
Indikator pelatihan : Peserta mampu membuat RPP sesuai konsep, alur, dan prosedur pembelajaran

Satuan pendidikan : SMA Negeri 5 Kota Komba
Kelas/Semester : X Bahasa/2 (dua) Genap
Sub Tema : Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran ini diharapkan:

1. Peserta didik mampu membandingkan nilai-nilai kehidupan, dan kebahasaan dalam cerita rakyat dengan jujur, mandiri, bernalar kritis, gotong royong, kreatif, dan inovatif.
2. Peserta didik mampu menulis atau mengkreasikan teks sastra Nusantara (seperti cerita rakyat atau hikayat ke dalam bentuk teks sastra lain.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)

- ❖ Guru memberikan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar serta keadaan peserta didik
- ❖ Guru meminta kepada salah satu siswa untuk berdoa
- ❖ Guru dan peserta didik akan melakukan kegiatan relaksasi

2. Kegiatan Inti (6 Menit)

- ❖ Guru menyampaikan konten pembelajaran yang akan dipelajari
- ❖ Guru menjelaskan konten pembelajaran: nilai-nilai, kebahasaan, dan mengembangkan cerita rakyat.
Apakah kalian pernah membaca cerita rakyat? Cerita rakyat seperti apa yang pernah kalian baca? Salah satu jenis cerita rakyat adalah hikayat. Seperti cerita rakyat lainnya, hikayat memiliki banyak nilai-nilai kehidupan seperti nilai agama, nilai budaya, nilai moral, nilai pendidikan/edukasi, nilai sosial, dan nilai estetika. Pada pelajaran ini kamu akan belajar memahami nilai kearifan lokal yang terkandung dalam cerita rakyat. Pada pelajaran ini kamu akan belajar: (1) mengidentifikasi dan menemukan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat; (2) mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai
- ❖ Siswa membaca cerita rakyat
- ❖ Siswa mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dan kebahasaan yang digunakan dalam cerita rakyat.
- ❖ Siswa melakukan diskusi kelompok
- ❖ Siswa mempresentasikan materi dari hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain
- ❖ Siswa saling menanggapi/pertanyaan hasil presentasi dari kelompok lain.
- ❖ Siswa menyimpulkan dari materi yang sudah dipelajari

3. Kegiatan penutup (2 Menit)

- ❖ Guru dan peserta didik melakukan refleksi atau umpan balik terkait kegiatan pembelajaran hari ini
- ❖ Guru menyampaikan peserta didik tentang konten pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Guru dan peserta didik melakukan kegiatan relaksasi dan berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- ❖ Penilaian Pengetahuan :
Tertulis
- ❖ Penilaian Sikap :
Observasi selama

- kegiatan berlangsung
- ❖ Penilaian Keterampilan :
Penugasan

D. SUMBER/MEDIA:

- ❖ Sumber ilustrasi
<https://jelajahduniabahas.wordpress.com/2011/04/13/sastra-melayu-klasik/>
- ❖ Buku Guru dan peserta didik kelas X bahasa dan sastra Indonesia

Ketang, 20 Juni 2021

Mengetahu:
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Marselinus Junardi, S. Pd
NIP. 19860506 201001 1 032

Garsianus Nana, S. Pd

Penugasan:

Cermatilah kutipan dua teks berikut!

Kutipan 1 Hikayat	Kutipan 2 Cerpen
<p><u>Pada</u> suatu hari Khojan Maimun tertarik akan perniagaan di laut, lalu minta izinlah dia kepada istrinya. <u>Sebelum</u> dia pergi, berpesanlah dia pada istrinya itu, jika ada barang suatu pekerjaan, mufakatlah dengan dua ekor unggas itu, hubaya-hubaya jangan tiada, karena fitnah di dunia amat besar lagi tajam dari pada senjata. Hatta beberapa lama di tinggal suaminya, ada anak Raja Ajam berkuda lalu melihatnya rupa Bibi Zainab yang terlalu elok. Berkencanlah mereka untuk bertemu melalui seorang perempuan tua. <u>Maka</u> pada suatu malam, pamitlah Bibi Zainab kepada burung tiung itu hendak menemui anak raja itu. Maka bernasihatlah ditentang perbuatannya yang melanggar aturan Allah SWT. Maka marahlah istri Khojan Maimun dan disentakannya tiung itu dari sangkarnya dan dihempaskannya sampai mati. <u>Lalu</u> Bibi Zainab pun pergi mendapatkan bayan yang sedang berpura- pura tidur. <i>Hikayat Bayan Budiman</i></p>	<p>Kejelian Darko dalam meramal semakin diyakini orang- orang kampung. Ketepatannya membaca nasib seperti seorang petani memahami gerak musim-musim. Pak Lurah pun merasa terusik mendengar kabar yang dari hari ke hari semakin meluap itu. Ia sebelumnya memang belum pernah merasakan pijatan Darko. Ia lebih memilih pijat ke kampung sebelah yang bersertifikat, menurutnya lebih pantas dipercayai.</p> <p>Malam itu diam-diam Pak Lurah memanggil Darko ke rumahnya. Seusai dipijat, dengan suara penuh wibawa ia meminta diramalkannya nomer togel yang akan keluar besok malam. Seperti biasa, Darko hanya menggeleng sambil tersenyum. Namun Pak Lurah terus mendesak, bahkan sedikit memohon. Darko diam beberapa jenak. Kemudian, dengan sangat terang dia pun menyebutkan angka sejumlah empat kali diikuti gerak jari-jari tangannya. Kali ini Pak Lurah yang tersenyum, gembira melintasi raut</p>

	mukanya.
--	----------

Berdasarkan kutipan di atas bandingkan dua kutipan cerita rakyat dan cerpen tersebut!

Nilai-nilai	Cerita rakyat Bayang Budiman (bukti kutipan)	Cerpen Tukang Pijit keliling (bukti kutipan)
Agama/religi		
Sosial		
Estetika		
Moral		
Pendidikan/edukasi		
Budaya		

Penggunaan bahasa	Cerita rakyat Bayang Budiman (bukti kutipan)	Cerpen Tukang Pijit keliling (bukti kutipan)
Penggunaan konjungsi di awal kalimat		
Kata-kata arkais		
Menggunakan kalimat kemustahilan atau kesaktian		